

## PENERAPAN STRATEGI *EVERYONE IS A TEACHER HERE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SKI

Gampang Upoyo

MTs. S Al-Ikhlas Bahjambi

e-mail: upoyo1984@gmail.com

**ANALYSIS:**  
Journal of  
Education  
Vol. 1 No. 2  
2023

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan Penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* untuk meningkatkan hasil belajar SKI pada siswa kelas VII MTs. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan sebuah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran di kelas. Hasil penelitian melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *every one is teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran belajar SKI. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya pemahaman sama terhadap materi yang dipelajari siswa dan disampaikan oleh guru yang dibuktikan dengan meningkatnya ketuntasan hasil belajar siswa pada pra siklus 76 % menjadi 86%. Pada siklus II ini ketuntasan hasil belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

Kata Kunci: Strategi *Everyone Is A Teacher Here*, Hasil Belajar

**Abstract.** *This study aims to explain the application of the Everyone Is A Teacher Here strategy to improve SKI learning outcomes in class VII MTs students. This study uses the type of Classroom Action Research. Classroom Action Research (CAR) is a research activity that aims to improve deficiencies in classroom learning. The results of this research show that the use of every one is teacher here can improve student learning outcomes in fikh subjects. This can be seen from the increased understanding of the material studied by students and conveyed by the teacher as evidenced by the increased mastery of student learning outcomes in the pre-cycle 76% to 86%. In this second cycle, classical student learning outcomes have been achieved.*

**Keywords:** *Everyone Is A Teacher Here Strategy, Learning Outcomes*

### Pendahuluan

Pembelajaran dalam suatu definisi dipandang sebagai upaya mempengaruhi siswa agar belajar. Atau secara singkat dapat dikatakan bahwa pembelajaran sebagai

upaya membelajarkan siswa. Akibat yang mungkin tampak dari tindakan pembelajaran adalah siswa akan (1) belajar sesuatu yang mereka tidak akan pelajari tanpa adanya tindakan pembelajar, atau (2) mempelajari sesuatu dengan cara yang lebih efisien. Pembelajaran dalam suatu definisi dipandang sebagai upaya mempengaruhi siswa agar belajar. Atau secara singkat dapat dikatakan bahwa pembelajaran sebagai upaya membelajarkan siswa. Akibat yang mungkin tampak dari tindakan pembelajaran adalah siswa akan (1) belajar sesuatu yang mereka tidak akan pelajari tanpa adanya tindakan pembelajar, atau (2) mempelajari sesuatu dengan cara yang lebih efisien. Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antarsesama peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar. Pengalaman belajar yang dimaksud dapat terwujud melalui penggunaan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik. Pengalaman belajar memuat kecakapan hidup yang perlu dikuasai peserta didik. Pelajaran belajar SKI merupakan salah satu dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, dan mengamalkan hukum Islam yang selanjutnya menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pembiasaan. Mata pelajaran belajar SKI meliputi belajar SKI ibadah dan belajar SKI muamalah, yang menggambarkan bahwa ruang lingkup belajar SKI mencakup perwujudan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, sesama manusia maupun alam sekitar. Mata pelajaran belajar SKI adalah salah satu bagian dari mata pelajaran pendidikan agama Islam yang membahas ajaran agama Islam dari segi syariat Islam tentang cara-cara manusia melaksanakan ibadah kepada Allah SWT dan mengatur kehidupan sesama manusia serta alam sekitarnya. Mata pelajaran belajar SKI diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina siswa untuk mengetahui, memahami dan menghayati syariat Islam untuk diamalkan dan dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari secara sederhana. Fungsi mata pelajaran belajar SKI adalah digunakan untuk memberikan pengetahuan tentang syariat Islam, meningkatkan pengetahuan, pengalaman dan pembiasaan yang berkaitan dengan pemanfaatan bagi kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran belajar SKI ini merupakan salah satu mata pelajaran yang tidak mudah untuk ditanamkan di hati para siswa kelas. Motivasi belajar siswa rendah menyebabkan prestasi belajar mereka yang rendah. Terbukti pada hasil Tes Ulangan Harian KD 3.2 Shalat Jamak dan qasar kelas III. Untuk mata pelajaran belajar SKI nilai rata-rata kelas hanya mendapat 70, padahal kriteria ketuntasan minimalnya adalah 80. Mengapa demikian? Salah satu penyebabnya adalah guru kurang bervariasi menggunakan metode pembelajaran untuk menyampaikan materi mata pelajaran belajar SKI kepada siswa sehingga siswa bosan, tidak memperhatikan dan menganggap belajar SKI merupakan pelajaran yang sulit dan tidak menarik. Dari fenomena ini maka perlu kiranya bagi guru untuk meningkatkan keterampilan dasar mengajar khususnya dalam pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran pada pelajaran belajar SKI, sehingga siswa

tertarik untuk mengikuti proses belajar mengajar pelajaran belajar SKI yang akhirnya prestasi siswa meningkat. Strategi pembelajaran terdiri atas dua kata, yaitu strategi dan pembelajaran. Istilah strategi berasal dari kata benda dan kata kerja dalam bahasa Yunani, sebagai kata benda, *strategos*, merupakan gabungan kata “*stratos*” (militer) dan “*ago*” (memimpin), sebagai kata kerja, *stratego*, berarti merencanakan (to plan). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, strategi berarti rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Sedangkan secara umum strategi mengandung pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Sedangkan yang kita pahami kata strategi sebagai suatu cara yang dianggap mampu untuk mencapai suatu tujuan yang telah terprogram secara sistematis. Sedangkan pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, di mana mengajar dilakukan oleh guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau siswa.

Konsep pembelajaran menurut Corey adalah suatu proses di mana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respons terhadap situasi tertentu. Pembelajaran menurut Dimiyati dan Mudjiono adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan penyediaan sumber belajar. Jadi, menurut saya, pembelajaran secara sederhana dapat diartikan sebagai upaya yang dilakukan oleh pendidik (guru) untuk membantu peserta didik (siswa) aktif dalam kegiatan belajar yang telah dirancang oleh guru.

Strategi yang diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar disebut strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran menurut Slameto ialah suatu rencana tentang pendayagunaan dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektifitas dan efisien pengajaran. Menurut Nana Sudjana, strategi pembelajaran adalah tindakan guru melaksanakan variabel pengajaran (yaitu tujuan, materi, metode, dan alat serta evaluasi) agar dapat memengaruhi siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dari berbagai pendapat mengenai strategi pembelajaran di atas, dapat kita tarik kesimpulan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu rencana yang dilaksanakan pendidik (guru) untuk mengoptimalkan potensi peserta didik agar siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mencapai hasil yang diharapkan. Sedangkan belajar itu sendiri mempunyai banyak arti menurut definisi lama belajar adalah menambah dan mengumpulkan pengetahuan, dan belajar menurut Ernest R. Hilgard (1948) adalah proses perubahan tingkah laku yang diperoleh melalui latihan dan perubahan itu disebabkan karena adanya dukungan dari lingkungan yang positif yang menyebabkan terjadinya interaksi edukatif. Strategi pembelajaran mencakup tujuan kegiatan pembelajaran, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan dan sarana penunjang kegiatan.

Tujuan strategi pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektifitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik. Pihak-pihak yang terlibat dalam pembelajaran adalah pendidik serta peserta didik yang berinteraksi edukatif antara

satu dengan yang lainnya. Isi kegiatan adalah materi belajar yang bersumber dari kurikulum suatu program pendidikan. Proses kegiatan adalah langkah-langkah atau tahapan yang dilalui pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran. Sumber pendukung kegiatan pembelajaran mencakup fasilitas dan alat-alat bantu pembelajaran. Sekarang bagaimana upaya mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal, ini yang dinamakan dengan metode. Ini berarti, metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan. Dengan demikian, bisa terjadi satu strategi pembelajaran digunakan beberapa metode.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan sebuah kegiatan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam pembelajaran di kelas, yaitu dengan cara melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai Rochiati Wiriatmaja (2006:89) Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *konstruktivisme*, yaitu pendekatan yang menjadikan informasi itu miliknya sendiri, dan berperan aktif dalam pembelajaran, karena informasi yang diterima dapat ditransfer dan dibangun sendiri menjadi suatu pengetahuan yang lebih bermakna. Melalui penelitian tindakan kelas (PTK), masalah-masalah pendidikan dalam pembelajaran dapat dikaji, ditingkatkan dan dituntaskan sehingga proses pendidikan dan pembelajaran yang inovatif dan hasil belajar yang baik, dapat diwujudkan secara sistematis. Candra Wijaya, Syahrudin. (2013: 43). Komponen yang menjadi indikator tercapainya peningkatan hasil belajar siswa pada penelitian ini adalah: Meningkatkan rata-rata hasil belajar Fiqih yang dicapai oleh siswa peningkatan rata-rata hasil belajar dapat dilihat dari peningkatan rata-rata nilai yang diperoleh siswa disaat tes.

### **Hasil Dan Pembahasan**

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *every one is a teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran belajar SKI. Berdasarkan analisis data program setelah dilakukan penyempurnaan pada perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran serta motivasi dari guru diperoleh peningkatan keaktifan siswa dari pra siklus 75 menjadi 81 pada siklus II 86. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru kelas menunjukkan bahwa apa peningkatan kreatifitas siswa pada siklus I pertanyaan siswa masih banyak yang menonton, menginjak siklus II pertanyaan mulai berkembang dan menunjukkan ide-ide siswa yang dituangkan dan diapresiasi dalam pertanyaan-pertanyaan dan masalah. Dari hasil wawancara yang peneliti peroleh, minat belajar siswa pada materi pelajaran, semakin besar sehingga bisa menuangkan ide-ide dengan bebas dalam proses belajar mengajar.

Dengan memperhatikan data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar siswa pada siklus II telah mencapai target yang telah ditetapkan, hasil sudah lebih meningkat bila dibandingkan dengan hasil pada pra siklus dan siklus I. Hal itu juga dapat dilihat dari meningkatnya rata-rata nilai siswa. Pengamatan atau observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Sesuai dengan tujuan peneliti ini yaitu meningkatkan prestasi belajar SKI dengan metode *every one is a teacher here* pada adalah sholat jamak qasar. Untuk melakukan observasi terhadap situasi saat pembelajaran, peneliti meminta bantuan kolaborasi untuk memperlancar jalannya penelitian sehingga didapatkan data valid. Pada siklus ini dalam pembelajaran belajar SKI dengan menggunakan *every one is teacher here* menunjukkan adanya kemajuan dibanding dengan siklus I, siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan motivasi belajarnya meningkat sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari tabel di atas adalah meningkatnya hasil belajar siswa yang melampaui hasil pembelajaran pada tindakan pra siklus dan siklus I, hal itu dapat diamati dari meningkatnya rata-rata siswa.

Sesuai dengan rencana yang telah ditentukan bahwa pada tindakan siklus II juga oleh kolaborator. Dari pengamatan yang dilakukan diperoleh keterangan bahwa pembelajaran pada siklus II jauh lebih baik dibanding siklus I hal itu dicerminkan dengan beberapa hal seperti kesesuaian tindakan dengan RPP yang ada disamping itu kondisi siswa lebih jauh lebih meningkat partisipasinya dalam pembelajarannya. Pada pembelajaran siklus II siswa sudah melaksanakan instruksi sesuai dengan petunjuk dan arah guru. Analisis pelaksanaan tindakan siklus II Melihat dari proses perencanaan dan tindakan yang dilakukan pada siklus II ini dapat disimpulkan bahwa siklus II jauh lebih baik dibandingkan sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari bentuk RPP, gambaran pelaksanaan tindakan, keaktifan siswa, dan daftar nilai siswa serta data dari kolaborator. Dengan tindakan yang lebih baik dari pada siklus sebelumnya, hal ini tentunya perlu dijadikan sebagai acuan dan pertimbangan untuk pelaksanaan setiap pembelajaran agar dilakukan dengan baik.

Beberapa aspek yang menyebabkan siklus II jauh lebih baik dibanding siklus sebelumnya diantaranya adalah pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan RPP yang ada, guru memberikan pemahaman strategi yang akan digunakan. Siswa sudah terbiasa dengan strategi karena pernah dilaksanakan, guru memberikan banyak variasi sehingga tidak membosankan dan siswa tidak takut lagi untuk berpendapat dan bertanya. Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan siklus II adalah bahwa penggunaan strategi yang baik harus diimbangi dengan perencanaan dan pelaksanaan yang baik, sehingga hasil pembelajaran siswa dapat meningkat secara maksimal. Dalam hasil tes dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan strategi *every one is teacher here* diperoleh rata-rata Hasil belajar siswa meningkat Pengamatan atau observasi dilaksanakan bersama dengan pelaksanaan belajar mengajar, sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu meningkatkan hasil belajar SKI dengan strategi *every one is teacher here* pada siswa kelas VII dan pokok bahasanya adalah shalat jamak dan qasar maka observasi difokuskan pada materi shalat jamak shalat fardhu.

Untuk melaksanakan observasi terhadap situasi saat pembelajaran peneliti meminta bantuan kolaborasi untuk memperlancar jalannya penelitian sehingga didapat data yang valid. Guru masuk kelas mengucapkan salam, kemudian murid-murid menjawabnya diteruskan do'a, kemudian guru mengabsen siswa, selanjutnya guru mengadakan pretest tentang materi yang akan disampaikan guru. Guru membagi siswa menjadi 9 kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 3-4 siswa. Guru membagikan kartu kepada sejumlah siswa. Guru menjelaskan materi shalat jamak qasar, murid mendengarkan penjelasan dari guru. Guru menyuruh salah satu kelompok untuk menyebutkan Pengertian shalat jamak qasar. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas. Guru menyuruh siswa untuk membuka kartu yang di perolehnya, kemudian masing-masing mengucapkan tulisan pada kartu yang diperolehnya. Dalam pelaksanaan penelitian, penelitian bertindak sebagai pengajar adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah disiapkan dalam pelaksanaan penelitian murid, peneliti menerapkan metode pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), yang menggunakan Strategi *every one is teacher here*. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang terkait dengan materi yang akan dilaksanakan pada siklus I untuk langkah-langkah pembelajarannya dapat dilihat dalam Rencana Pelaksanaan.

Dengan memperhatikan data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa pada siklus satu (1) sudah lebih meningkat dibandingkan dengan hasil pada pra siklus. Hal itu dapat dilihat dari meningkatnya rata-rata nilai siswa dari 76,59 menjadi 81,57 sedangkan ketuntasan klasiknya meningkat dari 13 menjadi 24 meskipun hasil belajar pada siklus 1 sudah meningkat akan tetapi hasil tersebut belum memenuhi target yang ditentukan. Hal itu disebabkan oleh beberapa kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran seperti kurang maksimalnya tindakan yang dilaksanakan sesuai dengan RPP yang ada, untuk itu perlu dilaksanakan perbaikan pada tindakan selanjutnya. Pengamatan atau observasi dilaksanakan bersama dengan pelaksanaan belajar mengajar, sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu meningkatkan hasil belajar SKI dengan strategi *every one is teacher here* pada siswa kelas VII dan pokok bahasanya adalah shalat jamak dan qasar maka observasi difokuskan pada materi shalat jamak shalat fardhu. Untuk melaksanakan observasi terhadap situasi saat pembelajaran peneliti meminta bantuan kolaborasi untuk memperlancar jalannya penelitian sehingga didapat data yang valid

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di Kelas VII dapat ditarik kesimpulan bahwa: Sebelum menggunakan strategi *Everyone Is A Teacher Here* nilai dibawah KKM dan Sesudah menggunakan metode *Everyone Is A Teacher Here* nilai rata-rata siswa meningkat. Dengan demikian dapat diketahui bahwa ada peningkatan hasil belajar dalam pembelajaran belajar SKI setelah menggunakan strategi *everyone is teacher here* yaitu keaktifan belajar.

## Daftar Pustaka

- Ahmadi, Abu. Nur Uhbiyati. 2003. Ilmu Pendidikan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Depdiknas. 2003. UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Citra Umbara. Bandung.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Hamalik, Oemar. 2001. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara. Hasbullah. 2009. Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Sarwono, Sarlito Wirawan. 2008. Psikologi Remaja. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, Soerjono. 2007. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sumartono. 2004. Komunikasi Kasih Sayang. PT.Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Walgito, Bimo. 2010. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi Yogyakarta
- Hidayat Rahmat, Abdullah, Ilmu pendidikan “ Konsep, Teori, Dan Aplikasinya”, lembaga peduli pengembangan pendidikan indonesia(LPPPI) 2019
- Kartini Kartono, Patologi sosial 2 kenakalan Remaja, Jakarta: PT. Raja Grafindo 2011
- khan, Inayat, Mendik Sejak Dari Kandungan Hingga dewasa, Bandung: Marja 2007
- Nata, Abudin, Metodologi study Islam, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007
- Nata,Abudin, Tokoh-tokoh pembaharuan pendidikan islam di indonesia, jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005
- Nata abudi, ilmu pendidikan islam renada nadia 2010
- Rumadan Salmawati, skripsi studi konsep pendidikan moral menurut Dzakiah Drajad. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2020
- S. Margono, metodologi penelitian Pendidikan. jakarta: Amzah 2008
- Yatimin, Etika Seksual Dan Penyimpangan Dalam Islam, jakarta: Amzah 2008.